

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif.

Kegiatan kurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan menghayati apa yang dipelajari pada kegiatan intrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa sekolah di luar kurikulum standar. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan siswa di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan oleh pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Ekstrakurikuler di sekolah dibagi menjadi dua yaitu wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib adalah pramuka sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan meliputi menjahit, olahraga, kesenian, dan lain-lain.

Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah dan tujuan ekstrakurikuler itu sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga bertujuan untuk mengarahkan siswa untuk memilih salah satu ekstrakurikuler olahraga yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan sarana untuk membentuk kepribadian siswa, meningkatkan kebugaran jasmani siswa, serta sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa untuk meraih prestasi. Salah satu contohnya adalah ekstrakurikuler sepak bola.

Sepak bola adalah salah satu permainan bola besar yang dimainkan oleh sebelas pemain dalam satu tim yang bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan cara memasukkan bola ke gawang lawan. Untuk dapat memasukkan bola ke gawang lawan salah satu teknik yang harus dikuasai adalah *passing*. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. Siswa perlu melakukan berbagai variasi latihan *passing drill* untuk mendapatkan keterampilan *passing* yang baik.

Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di MA Miftahul Huda dilaksanakan setiap seminggu dua kali sekali setiap hari senin, rabu dan Sabtu pukul 15.30 WIB sampai pukul 17.00 WIB di lapangan Ragu Klampitan,

Batealit, Jepara. Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dilatih oleh Bapak Soim. Tetapi kondisi sarana dan prasarana yang belum memadai dan masih terbatas. Sampai saat ini belum ada prestasi yang diraih oleh para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di MA Miftahul Huda Jepara baik tingkat kabupaten atau tingkat provinsi.

Berdasarkan pengalaman melatih yang dilakukan oleh peneliti, kemampuan teknik dasar bermain sepak bola peserta ekstrakurikuler sepak bola di MA Ragu Klampitan Jepara masih perlu perbaikan, terutama peneliti menyoroti teknik dasar *passing* peserta yang masih salah. Peneliti menemukan tingkat akurasi dan kecepatan *passing* masih perlu perbaikan. Sedangkan pola latihan yang diberikan sebelumnya masih tergolong tradisional, yaitu pola “datang-bermain-pulang”. Teknik *passing* yang kurang ini jelas mempengaruhi permainan sepak bola, karena modal teknik bermain sepak bola adalah *passing*/mengoper bola pada rekan seregu. Akibatnya seringkali permainan tidak berjalan dengan baik karena sering terjadi salah *passing*, atau *passing* yang tidak akurat, dan sebagainya, perlu bagi guru memberikan latihan variasi latihan *passing drill* yang baik pada siswa peserta ekstrakurikuler.

Latihan *passing drill* merupakan suatu teknik mengajar di mana siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan *passing* yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari (Roestiyah, 2005: 125). Latihan *passing drill* dimaksudkan agar mengetahui dan kecakapan

passing yang dapat menjadi milik peserta didik dan dikuasai sepenuhnya (Daradjat, 2006: 302).

Latihan *passing drill* menekankan pada penguasaan ketangkasan dan keterampilan siswa dalam teknik bermain sepak bola. Guru mengulang-ulang teknik *passing* yang benar dan siswa menirukan teknik tersebut, sehingga siswa dapat melakukan teknik *passing* yang disampaikan guru. Karena titik tekan *passing drill* pada keterampilan, maka penggunaan latihan *passing drill* ini lebih pada teknik yang menuntut praktik langsung.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Latihan Variasi *Passing Drill* terhadap Hasil *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di MA Miftahul Huda Jepara”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, identifikasi masalah yang didapatkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Motivasi keikutsertaan siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola belum diketahui apakah hanya ikut-ikutan, apakah dorongan orang tua, atau benar-benar dari keinginan/motivasi diri sendiri.
2. Teknik *passing* peserta ekstrakurikuler sepak bola di MA Miftahul Huda Jepara sebagian besar masih banyak kesalahan, sehingga peneliti bermaksud untuk memperbaiki teknik *passing* peserta ekstrakurikuler sepak bola.

3. Metode latihan *passing* peserta ekstrakurikuler sepak bola di MA Miftahul Huda Jepara masih banyak menggunakan ceramah dan langsung game.
4. Kondisi sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler sepak bola masih kurang baik, contohnya hanya ada 3 bola untuk memfasilitasi 30 peserta ekstrakurikuler sepak bola.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu dikembangkan agar substansi penelitian ini tidak melebar dan agar dapat kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada dalam penelitian ini. Peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh latihan variasi *passing drill* terhadap hasil *passing* peserta ekstrakurikuler sepak bola di MA Miftahul Huda Jepara bukan pada masalah yang lain.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: apakah ada pengaruh latihan variasi *passing drill* terhadap hasil *passing* peserta ekstrakurikuler sepak bola di MA Miftahul Huda Jepara Tahun 2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh latihan variasi *passing drill* terhadap hasil *passing* peserta ekstrakurikuler sepak bola di MA Miftahul Huda Jepara Tahun 2018.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari masalah yang ditemukan dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang olahraga dan para insan olahraga mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk penelitian lebih lanjut dan dapat menambah referensi perpustakaan sebagai wahana menggali ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

Dapat dipergunakan sebagai pedoman bagi guru olah raga dan pelatih olahraga cabang olahraga sepak bola dalam melakukan latihan *passing*.

